

LAPORAN KERJA PRAKTEK
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN PERSIDANGAN
PADA PENGADILAN NEGERI KABANJAHE IB



Oleh:

CASMA MUNTE (178160080)

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2020

LAPORAN KERJA PRAKTEK
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN PERSIDANGAN
PADA PENGADILAN NEGERI KABANJAHE IB



Oleh:

CASMA MUNTE (178160080)

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN KERJA PRAKTEK

LAPORAN KERJA PRAKTEK PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN PERSIDANGAN PADA PENGADILAN NEGERI KABANJAHE IB

Sebagai salah satu syarat dalam melaksanakan perkuliahan Mata Kuliah Kerja
Praktek

Oleh :

CASMA MUNTE (178160080)

Disetujui Oleh :

Medan, 04 Desember 2020

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Mahasiswa



Casma Munte
NIM 178160080



Nurul Khairina S.Kom, M.Kom
NIDN. 0127109002

Mengetahui,

Ketua Program Teknik Informatika




(Rizki Muliono, S.kom. M,Kom)

NIDN.0109038902

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN PERSIDANGAN PADA PENGADILAN NEGERI KABANJAHE IB

ABSTRAK

Pengadilan Negeri Kabanjahe sebagai salah satu instansi pemerintah yang bertugas memberikan pelayanan Pada masyarakat dibidang hukum tentunya harus dapat memenuhi tuntutan diatas, Demi tercapainya pelayanan yang baik bagi Masyarakat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan memberikan pelayanan terhadap setiap perkara yang masuk ke Pengadilan dengan baik, sehingga diharapkan proses Persidangan akan berjalan dengan lebih efektif demi tercapainya kepastian Hukum bagi Masyarakat.. Pada Pengadilan Negeri Kabanjahe, informasi layanan persidangan masih secara manual membuat proses mendapatkan informasi jadwal persidangan berlangsung lama. Dengan menerapkan sistem informasi layanan persidangan pada Pengadilan Negeri Kabanjahe, pengunjung tidak perlu lagi bertanya tanya untuk mengetahui jadwal persidangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Prototyping yaitu metode pengembangannya yang cepat dan pengujiannya terhadap prototipe dari aplikasi yang baru yang melalui proses antara interaksi yang berulang. Desain Sistem yang dibangun menggunakan alat bantu pemodelan data *Flowchart*, *Data Flow Diagram* (DFD), dan (ERD) Dengan penelitian ini, diharapkan dengan adanya sistem informasi layanan persidangan pada Pengadilan Negeri Kabanjahe bisa mempermudah dalam menyampaikan informasi layanan jadwal persidangan.

Kata Kunci : *Pengadilan Negeri, Prototyping, Layanan Persidangan*

ABSTRACT

The District Court is a judicial institution within the General Court that is domiciled in the district or city capital. In order to provide good service to the community, the Kabanjahe District Court makes every effort to provide the best service, including by providing information on optimal trial scheduling. At the Kabanjahe District Court, court service information is still manual, making the process of obtaining trial schedule information long. By implementing the trial service information system at the Kabanjahe District Court, visitors no longer need to ask questions to find out the trial schedule. The method used in this research is to use the Prototyping method, which is a method of rapid development and testing of prototypes of new applications through a process of repeated interactions. The system design was built using Flowchart data modeling tools, Data Flow Diagrams (DFD), and Entity Relationship Diagrams (ERD). With this research, it is hoped that the existence of a trial service information system at the Kabanjahe District Court can make it easier to convey information on trial schedule services.

Keywords : *district court, prototype, Trial service.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang masih memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis dalam menyelesaikan laporan Kerja Praktek (KP) ini yang berjudul : **Perancangan Sistem Informasi Layanan Persidangan Pada Pengadilan Negeri Kabanjahe.**

Adapun penulisan laporan Kerja Praktek (KP) ini disusun untuk melengkapi syarat penulisan Skripsi Program Studi Informatika pada Universitas Medan Area. Penulis melakukan kegiatan Kerja Praktek (KP) pada Pengadilan Negeri Kabanjahe.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan banyak dukungan seta arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan Kerja Praktek (KP) ini yaitu kepada :

1. Ibu Nurul Khairina S.Kom, M.Kom selaku Pembimbing dan Sekaligus Dosen pada Prodi Informatika yang telah memberikan arahan yang berguna dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Praktek ini.
2. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA. Selaku Ketua pengurus Yayasan Universitas Medan Area
3. Bapak Prof. dr. Dadan Ramdan, M.eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan area
4. Ibu Dr. Ir. Hj. Siti Mardiana, Msi selaku Wakil Rektor Universitas Medan Area
5. Ibu Dr. Grace Yuswita Harahap ST, MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area

6. Bapak Rizky Muliono S.Kom, M.Kom selaku Kaprodi Informatika Universitas Medan Area
7. Kepada Bapak Redy Gurky Sembiring, S.H selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan saran dan arahan serta dukungan kepada penulis dalam menyusun laporan ini.
8. Kedua orang tua penulis, yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis baik itu segi moril maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan KP ini,
9. Kepada teman-teman saya Essay Puspita Sitopu, Dearn Br Munthe, Tania Ailla, Popoh Maria Tifani Simamora dan teman-teman seperjuangan TI B Pagi Stambuk 2017 di Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan KP ini, untuk itu penulis mengharapkan segala kritik, nasehat dan saran yang objektif dari pembaca untuk kesempurnaan laporan KP ini. Penulis berharap semoga laporan Kerja Praktek (KP) ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca

Medan, 04 Desember 2020

Penulis



(Casma Munte)

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang PKL | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3. Tujuan..... | 3 |
| 1.4. Manfaat | 3 |
| 1.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan KP | 3 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 5 |
| 2.1. Pengertian Sistem | 5 |
| 2.2. Sistem Informasi | 5 |
| 2.3. Pidana | 6 |
| 2.4. Perdata | 6 |
| 2.5. Penjadwalan Sidang | 7 |
| 2.6. XAMPP | 7 |
| 2.7. HTML..... | 7 |

| | |
|---|-----------|
| 2.8. <i>Hypert Text Processor (PHP)</i> | 8 |
| 2.9. Basis Data | 8 |
| 2.10. <i>Unified Modeling Language (UML)</i> | 8 |
| 2.11. Sejarah Singkat Pengadilan Negeri | 9 |
| 2.11.1. Visi dan Misi Pengadilan Negeri Kabanjahe..... | 17 |
| 2.11.2. Bentuk Logo | 17 |
| 2.11.. Sreuktur Organisasi..... | 19 |
| BAB III PEMBAHASAN HASIL/PELAKSANAAN KERJA | 21 |
| 3.1. Ruang Lingkup | 21 |
| 3.2. Bentuk Kegiatan | 21 |
| 3.2.1. Teknik Pengumpulan Data..... | 23 |
| 3.3. Hasil Kerja Praktek | 24 |
| 3.3.1. Analisis Sistem | 24 |
| 3.3.2. Analisis Sistem yang berjalan | 24 |
| 3.3.3 Analisis Sistem yang diusulkan | 25 |
| BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN | 41 |
| 4.1. Kesimpulan..... | 41 |
| 4.2. Saran..... | 41 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR LAMPIRAN | |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1. | Simbol <i>Usecase</i> | 10 |
| Gambar 2.2. | Simbol DFD..... | 11 |
| Gambar 2.3. | Simbol Diagram Kontex..... | 12 |
| Gambar 2.4 | Simbol <i>Class Diagram</i> | 13 |
| Gambar 2.5. | Simbol Flowchat | 14 |
| Gambar 2.6. | Simbol ERD..... | 16 |
| Gambar 2.7. | Logo Perusahaan | 18 |
| Gambar 2.8. | Struktur Organisasi Perusahaan..... | 20 |
| Gambar 3.1. | <i>FlowChart</i> | 26 |
| Gambar 3.2. | <i>Use Case Diagram</i> | 28 |
| Gambar 3.3. | <i>Class Diagram</i> | 29 |
| Gambar 3.4. | <i>Diagram Konteks</i> | 30 |
| Gambar 3.5. | <i>Data Flow Level 1(DFD)</i> | 31 |
| Gambar 3.6. | <i>Data Flow Level 2 (DFD)</i> | 32 |
| Gambar 3.7. | <i>ERD</i> | 33 |
| Gambar 3.8. | <i>Form Login</i> | 37 |
| Gambar 3.8. | <i>Form Tampilan Awal</i> | 38 |

| | | |
|-------------|----------------------------------|----|
| Gambar 3.8. | <i>Form</i> Jadwal Perdata | 39 |
| Gambar 3.8. | <i>Form</i> Jadwal Pidana | 40 |
| Gambar 3.8. | <i>Form</i> Jadwal Tilang | 40 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--------------------------|----|
| Tabel 3.1. | Tabel Admin | 35 |
| Tabel 3.2. | Tabel Perkara | 35 |
| Tabel 3.3. | Tabel Klasifikasi | 35 |
| Tabel 3.4 | Tabel Hakim..... | 37 |
| Tabel 3.5. | Tabel Ruang Sidang | 37 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konflik ataupun permasalahan yang sering kali terjadi terkadang tidak dapat di selesaikan dengan damai. Sehingga pihak-pihak yang merasa dirugikan serta yang tidak dapat menerima sehingga perselisihan harus diselesaikan secara Hukum.

Kantor merupakan sebuah perusahaan ataupun instansi dimana rangkaian sebuah aktivitas yang rutin di dalam sebuah organisasi yang dimana terdapat aktivitas yang dilakukan berhubungan dengan pengelolaan data dan informasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut secara sistematis. Proses tersebut menyelenggarakan kegiatan seperti pengumpulan data-data, pencatatan, pengolahan data-data, serta dalam penyimpanan maupun pendistribusian pada data.

Pengadilan Negeri Kabanjahe sebagai salah satu instansi pemerintah yang bertugas memberikan pelayanan Pada masyarakat dibidang hukum tentunya harus dapat memenuhi tuntutan diatas, Demi tercapainya pelayanan yang baik bagi Masyarakat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan memberikan pelayanan terhadap setiap “perkara yang masuk ke Pengadilan dengan baik, sehingga diharapkan proses Persidangan akan berjalan dengan lebih efektif demi tercapainya kepastian Hukum bagi Masyarakat. Sesuai dengan amanat ataupun isi dari Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 2008 tentang terbukanya Informasi yang Publik jo pada SK KMA Nomor 1-144/KMA/SK/I/2011 bahwa Pedoman layanan Informasi di Pengadilan Negeri.

Agar dapat mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan suatu aplikasi yang mempermudah pihak pengadilan dalam memberikan informasi penjadwalan melalui website kepada pengunjung yang akan melakukan persidangan, dimana selama ini proses masih dilakukan secara manual. Yang dimaksud dengan proses manual disini adalah masyarakat harus menanyakan secara langsung kepada Security/Satpam jadwal persidangan mereka.

Dalam rangka untuk meningkatkan layanan penyampaian informasi kepada publik, Pengadilan Negeri Kabanjahe terus berusaha memperbaiki segala kekurangan dalam memberikan pelayanan secara lebih proporsional. Demikian juga halnya penyampaian informasi mengenai jadwal persidangan yang akan disidangkan, dikarenakan hal tersebut peneliti bermaksud ingin memberikan solusi untuk menggunakan Sistem Informasi Berbasis Website yang berjudul “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN PERSIDANGAN DI PENGADILAN NEGERI KABANJAHE”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan untuk mempermudah dalam pencarian solusinya, Yaitu Bagaimana Membangun sebuah Aplikasi yang terkomputerisasi untuk pengadilan sehingga nantinya dapat mempermudah pihak pengunjung untuk mendapatkan informasi jadwal sidang melalui website pengadilan negeri kabanjahe.

1.3 Tujuan

Membangun sistem informasi jadwal layanan sidang pada pengadilan negeri kabanjahe untuk mempermudah masyarakat dalam proses mendapatkan informasi penjadwalan sidang melalui website pengadilan negeri kabanjahe.

1.4 Manfaat

Berikut ini manfaat yang di dapat oleh mahasiswa/i yang melaksanakan praktek kerja lapangan antara lain :

1. Bagi mahasiswa, Dapat mengaplikasikan serta mendapatkan ilmu yang di peroleh di kampus, serta menambah wawasan mahasiswa di dunia industri
2. Bagi perusahaan, Adanya kerjasama dunia pendidikan dengan dunia idustri /perusahaan tersebut yang terkenal di kalangan akademik serta perusahaan akan dapat bantuan tenaga dari mahasiswa/i yang melakukan praktek kerja lapangan.
3. Bagi akademik, Terjadinya kerjasama “bilateral” antara universitas dengan perusahaan ,Serta Universitas akan dapa meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja magang dan Universitas akan di kenal di dunia industri.

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Adapun pelaksanaan Kerja Praktek tersebut berlangsung selama Empat minggu dimulai dari tanggal 18 Agustus 2020 sampai tanggal 15 September 2020.

Praktek kerja lapangan dilaksanakan di Kantor Pengadilan Negeri Kabanjahe Jl. Jamin ginting no.9 di bagian Perencanaan IT & Pelaporan, Praktek Kerja Lapangan dilakukan sebagaimana para Staff/Pegawai Pengadilan Negeri Kabanjahe masuk kerja Pada Hari Senin s/d Jumat dari pagi pukul 08.00 wib sampai pukul 16.30 wib.

BAB II

TINJAUAN PUUSTAKA

2.1. Pengertian Sistem

Sistem ini pada dasarnya merupakan sekelompok/golongan pada unsur yang sangat erat hubungan antara satu dengan yang lain yang fungsinya bersama-sama dalam mencapai tujuan tersebut. Sistem ini dapat diartikan sebagai suatu kumpulan ataupun himpunan dari unsur-unsur, serta komponen-komponen, ataupun variabel-variabel yang terorganisasi, yang saling berinteraksi, dan saling tergantung antara satu sama yang lainnya dan terpadu. Sistem ini biasanya berupa abstraksi (Gordon B. Davis, 2002).

2.2. Sistem Informasi

Sistem Informasi (SI) adalah sebuah kombinasi dari beberapa teknologi serta informasi dan aktivitas orang-orang yang telah menggunakan teknologi informasi itu sendiri untuk mendukung suatu operasi serta manajemen informasi. Dimana Dalam artian yang sangat luas, Istilah dari sebuah Sistem Informasi ini sering kali digunakan dalam merujuk kepada interaksi-interaksi antara seseorang, Proses algoritmik, data, dan teknologi informasi. (Anisya, 2015 :50).

Sistem Informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut dengan istilah blok bangunan (*Building Block*), Dimana masing-masing blok ini saling berintegrasi satu sama lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuannya. Adapun blok-blok tersebut adalah sebagai berikut ;

1. Blok Masukan

Meliputi metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, dapat berupa dokumen-dokumen dasar.

2. Blok Model

Terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang berfungsi memanipulasi data keluaran tertentu.

3. Blok Keluaran

Berupa keluaran dokumen dan informasi yang berkualitas.

4. Blok Teknologi

Untuk menerima input, Menjalankan model, Menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran serta membantu pengendalian dari system secara keseluruhan.

5. Blok Basis Data

Merupakan kumpulan oleh data-data yang berhubungan langsung antara satu dengan yang lainnya, Tersimpan didalam perangkat keras computer dan perangkat lunak computer untuk memanipulasi.

6. Blok Kendali

Meliputi masalah dalam pengendalian yang berfungsi untuk mencegah dan menangani kesalahan atau kegagalan system. (Anisyia, 2015 :50).

2.3. Pidana

Pidana adalah suatu hukuman bagi seseorang, dimana orang tersebut telah melakukan pelanggaran yang tidak sesuai dengan Undang-undang (UU) yang berlaku, dimana orang tersebut akan di berikan hukuman sesuai dengan pelanggaran yang telah diperbuat oleh orang tersebut. (Casma Munte, 2020).

2.4. Perdata

Perdata adalah suatu pokok hukum yang mengatur kepentingan bagi masyarakat baik itu masyarakat perseorangan yang satu dengan masyarakat perseorangan yang lainnya. Dimana hukum perdata ini mengatur kepentingan pribadi melainkan karena perkembangan masyarakat banyak bidang hukum perdata yang

telah di warnai sedemikian rupa oleh hukum public, misalnya bidang hukum perkawinan, perburuhan dan hukum yang lainnya. (Casma Munte, 2020).

2.5. Penjadwalan Sidang

Menurut Baker (1974) Penjadwalan sidang adalah proses untuk melakukan tugas dengan menggunakan sumber-sumber yang tersedia pada waktu yang telah ditetapkan. Dimana tujuan penjadwalan sidang ini yaitu untuk menentukan waktu serta proses penyelesaian masalah yang di hadiri oleh dua atau lebih orang untuk menyelesaikan masalah dengan cara memeriksa, mengadili dan memutus suatu perkara yang dilakukan di pengadilan dimana persidangan digunakan untuk mencapai suatu mufakat.

2.6. XAMPP

Xampp adalah “suatu bundel web server yang populer digunakan untuk coba-coba di windows karena kemudahan instalasinya. Bundel program open source tersebut berisi antara lain server web Apache, interpreter PHP, dan basis data MySQL” (Fauzi Rahman, 2015 : 80).

2.7. HTML

Hypertext Markup Language adalah bahasa yang digunakan untuk membuat suatu situs Web atau homepage. Setiap dokumen-dokumen yang ada didalam Web akan ditulis dalam format HTML, Semua format dokumen, dimana *Hyperlink* akan dapat diklik, Gambar dari dokumen-dokumen multimedia *form* yang dapat diisi dan sebagainya didasarkan atas HTML, TML lebih memfokuskan pada penggambaran komponen-komponen terstruktur dan yang terformatting didalam halaman web dari

pada menentukan penampilannya, HTML tidak didesain untuk *desktop publishing*. Tetapi didesain sebagai bahasa pengkodean untuk *World Wide Web*. (Wulandari dan Aprilia, 2015:43).

2.8. Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP adalah Singkatan dari Hypertext Preprocessor yang digunakan sebagai bahasa *Script server-side* dalam pengembangan suatu *web* yang mana harus disisipkan pada dokumen HTML. PHP adalah bahasa scrip yang menyatu pada HTML dan dijalankan melalui *Server side*. Dimana semua sintaks yang kita berikan akan sepenuhnya melalui *server* sedangkan yang dikirim ke browser hanya hasil saja. (Warnman dan Zahni, 2015 : 31).

2.9. My SQL

My SQL (Bisa dibaca dengan mai-es-ki-el atau bias juga mai-es-kuel) Satu perangkat lunak *database* relasi (*Relational Database Management System* atau DBMS), seperti halnya ORACLE, POSTGRESQL, MSSQL, Dan sebagainya.

SQL (*Structure Query Language*), Didefinikan sebagai sintaks ataupun perintah-perintah tertentu atau sering disebut bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengolah *database*. Jadi MySQL yaitu suatu *Software*nya sedangkan SQL adalah bahasa perintahnya. (Anisya, 2015 :51).

2.10. Basis Data (Database)

Database adalah sekumpulan tabel-tabel yang relasinya saling berhubungan dimana Relasi tersebut bisa ditunjukkan dengan kunci dari tiap tabel yang ada. Satu *database* menunjukkan suatu kumpulan data yang dipakai pada suatu lingkup

perusahaan/instansi. *Database* mampu mengatasi penyusunan dan penyimpanan data, Maka masalah yang sering dihadapi adalah :

1. Redundansi dan Inkonsistensi data
2. Kesulitan dalam pengaksesan data
3. Isolasi data untuk standarisasi
4. Multi user
5. Keamanan data
6. Integritas data
7. Kebebasan data. (Urva dan Siregar, 2015 : 93).

2.11. *Unified Modeling Language (UML)*

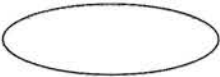



Hasil pemodelan pada OOAD terdokumentasikan dalam bentuk *Unified Modeling Language (UML)*. UML adalah bahasa spesifik standar yang dipergunakan untuk mendokumentasikan, menspesifikan dan membangun perangkat lunak. UML yaitu metode dalam pengembangan sistem berbasis objek dan juga alat untuk mendukung perkembangan sistem. UML pada saat ini sangatlah banyak digunakan didunia industri yang merupakan standar bahasa pemodelan umum dalam industri perangkat lunak serta dalam pengembangan sistem. Alat bantu ini lah yang dipergunakan dalam perancangan berorientasi objek berbasiskan UML yaitu *Use Case Diagram, Activity Diagram, Class Diagram* dan *Sequence Diagram*. (Urva dan Siregar, 2015 : 95).



Alat bantu yang digunakan dalam perancangan berorientasi objek berbasiskan UML adalah sebagai berikut :

1. Use Case Diagram

Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Dapat dikatakan *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut. Simbol-simbol yang digunakan dalam *use case* diagram dapat dilihat pada tabel II.1 dibawah ini :

Tabel 2.1. Simbol Use Case

| Gambar | Keterangan |
|---|---|
|  | Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau actor, biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja di awal <i>frase</i> nama <i>use case</i> . |
|  | Aktor yaitu orang, proses atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun sistem dari actor adalah gambar orang, tapi actor belum tentu merupakan orang, biasanya dinyatakan menggunakan kata benda di awal <i>frase</i> nama actor. |
|  | Komunikasi antara actor dan <i>use case</i> yang berpartisipasi pada <i>use case</i> memiliki interaksi dengan aktor. |
|  | Relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah <i>use case</i> yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa <i>usecase</i> tambahan itu. |


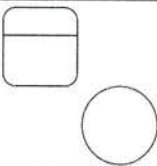

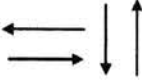
| | |
|---|--|
|  | Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum-khusus) antara dua buah <i>use case</i> dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari lainnya. |
|  | Relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah <i>use case</i> dimana <i>use case</i> yang ditambahkan memerlukan <i>use case</i> ini untuk menjalankan fungsinya atau sebagai syarat dijalankan ke <i>Use case</i> . |

(Sumber : Umar Al Faruq : 2015)

2. DFD Diagram (*Data Flow Diagram*)

Zefriyenni dan Santoso (2015) DFD merupakan gambaran sistem secara logika yang tidak tergantung pada perangkat keras, lunak, struktur data dan organisasi file. Berikut simbol-simbol dari Data Flow Diagram (DFD) :


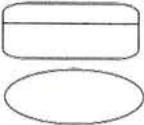
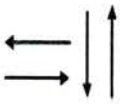
Tabel 2.2. Simbol DFD

| No | Gambar | Keterangan |
|----|---|--|
| 1 |  | <i>Kesatuan Luar (Eksternal Entity)</i> = Merupakan kesatuan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada diluar lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output sistem. |
| 2 |  | Proses. Simbol ini digunakan untuk melakukan proses pengolahan data, yang menunjukkan suatu kegiatan yang mengubah aliran data yang masuk menjadi keluaran. |
| 3 |  | Penyimpanan Data/Data Store merupakan tempat penyimpanan dokumen-dokumen atau file-file yang dibutuhkan. |
| 4 |  | Aliran Data. Menunjukkan arus data dalam proses. |

3. Diagram Kontex

Zefriyenni dan Santoso (2015) *Context Diagram* adalah gambaran umum tentang suatu sistem yang terdapat didalam suatu organisasi yang memperlihatkan batasan (*boundary*) sistem, adanya interaksi antara eksternal *entity* dengan suatu sistem dan informasi secara umum mengalir diantara *entity* dan sistem. *Context Diagram* merupakan alat bantu yang digunakan dalam menganalisa sistem yang akan dikembangkan. Simbol-simbol yang digunakan dalam *Diagram Kontex* dapat dilihat pada tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3. Simbol Diagram Kontex

| No | Gambar | Keterangan |
|----|---|---|
| 1 |  | <i>Kesatuan</i> <i>Luar (EksternalEntity)</i> = Yaitu suatu kesatuan luar pada sistem yang dapat berupa orang, organisasi ataupun sistem lainnya yang berada diluar lingkungan luarnya yang akan memberikan masukan ataupun menerima keluaran sistem tersebut. |
| 2 |  | <i>Proses(Process)</i> = Kegiatan pada kerja yang dilakukan oleh, mesin ataupun pada komputer dari suatu arus data yang masuk ke dalam suatu proses untuk menghasilkan arus data yang akan keluar dari proses |
| 3 |  | <i>Arus Data (Data Flow)</i> = Arus data ini mengalir antara suatu proses, simpanan data dan kesatuan. Arus data ini menunjukkan arus data dari yang masuk ke dalam proses sistem |

(Sumber : Sumber Zefriyenni dan Santoso : 2015)

4. *Class Diagram* (Diagram Kelas)

Merupakan hubungan antar kelas-kelas dan penjelasan detail di tiap-tiap kelas di dalam sebuah model desain dari suatu sistem, juga memperlihatkan berbagai aturan-aturan dan tanggungjawab entitasnya yang menentukan perilaku sistem. *Class diagram* juga menunjukkan atribut-atribut dan operasi-operasi dari sebuah kelas dan *constraint* yang berhubungan dengan objek yang dikoneksikan. *Class diagram* secara khas meliputi: Kelas (*Class*), Relasi, *Associations*, *Generalization* dan *Aggregation*, Atribut (*Attributes*), Operasi (*Operations/Method*), *Visibility*, tingkat akses objek eksternal kepada suatu operasi atau atribut. Hubungan antar kelas mempunyai keterangan yang disebut dengan *multiplicity* atau kardinaliti yang dapat dilihat pada tabel 2.4 dibawah ini :

Tabel 2.4. *Class Diagram*

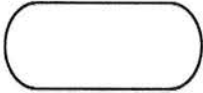
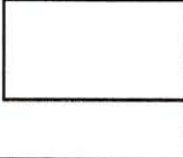
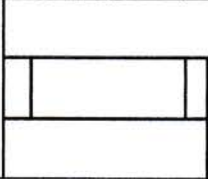
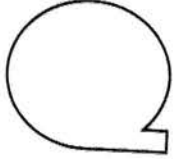
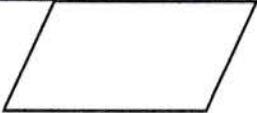
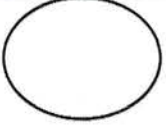

| Multiplicity | Penjelasan |
|---------------------|--|
| 1 | Satu dan hanya satu |
| 0..* | Boleh tidak ada atau 1 atau lebih |
| 1..* | 1 atau lebih |
| 0..1 | Boleh tidak ada, maksimal 1 |
| n..n | 'Batasan antara. Contoh 2..4 mempunyai arti minimal 2 maksimum 4 |


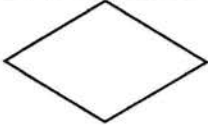
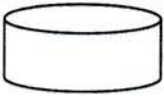
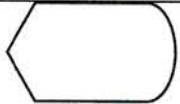
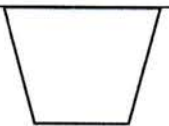
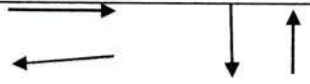
(Sumber : Urva dan Siregar, 2015 : 95)

5. Flowchart

Menurut Nurdiyanto, (2016 : 38), Flowchart adalah gambaran dalam bentuk diagram alir dari algoritma dalam suatu program yang menyatakan arah alur program dalam menyelesaikan suatu masalah. Berikut simbol-simbol dari Flowchart pada tabel 2.5 berikut ini :

Tabel 2.5 Flowchart

| SIMBOL | KETERANGAN |
|---|---|
|  | <p>Simbol Start atau End yang mendefinisikan awal atau akhir dari sebuah flowchart.</p> |
|  | <p>Simbol pemrosesan yang terjadi pada sebuah alur kerja.</p> |
|  | <p>Simbol yang menyatakan bagian dari program (sub program).</p> |
|  | <p>Simbol masukan atau keluaran dari atau ke sebuah pita magnetic.</p> |
|  | <p>Simbol Input/Output yang mendefinisikan masukan dan keluaran proses</p> |
|  | <p>Simbol konektor untuk menyambung proses pada lembar kerja yang sama</p> |
|  | <p>Simbol konektor untuk menyambung proses pada lembar kerja yang berbeda.</p> |




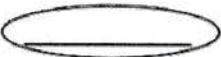
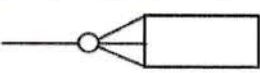
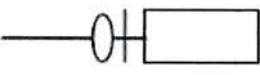

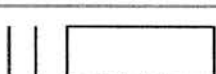
| | |
|--|--|
|  | Simbol masukan atau keluaran dari atau ke sebuah dokumen. |
|  | Simbol untuk memutuskan proses lanjutan dari kondisi tertentu. |
|  | Simbol database atau basis data. |
|  | Simbol yang menyatakan piranti keluaran, seperti layar monitor, printer, dll |
|  | Simbol yang mendefinisikan proses yang dilakukan secara manual. |
|  | Simbol untuk menghubungkan antar proses atau antar simbol |

(Sumber : Salisah 2016)

6. Entity Relationship Diagram (ERD) ⁴

Model ERD berisi komponen-komponen entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempresentasikan seluruh fakta yang ditinjau sehingga dapat diketahui hubungan antara *entity-entity* yang ada dengan atribut-atributnya. Selain itu juga bias menggambarkan hubungan yang ada dalam pengolahan data, seperti hubungan *many to many*, *one to many*, *one to one*. Berikut simbol-simbol dari ERD pada Tabel 2.6 berikut :

Tabel 2.6 Entity Relationship Diagram (ERD)

| No | Gambar | Keterangan |
|----|---|---|
| 1 |  | Entity |
| 2 |  | Relasi atau aktifitas antar entity |
| 3 |  | Simple Atribut |
| 4 |  | Field atau primary key attribute |
| 5 |  | Hubungan antar entity dengan derajat kardinalitas relasi optional many |
| 6 |  | Hubungan antar entity dengan derajat kardinalitas relasi optional one |
| 7 |  | Hubungan antar entity dengan derajat kardinalitas relasi mandatory many |
| 8 |  | Hubungan antar entity dengan derajat kardinalitas relasi mandatory one |

(Sumber : Zefriyenni dan Santoso : 2015)

2.12. Sejarah Singkat Pengadilan Negeri Kabanjahe

Pengadilan Negeri Kabanjahe adalah sebuah lembaga peradilan yang terletak di pusat Kabupaten karo, yang alamat nya di jl. Jamin ginting no.9

Pada tahun 1945, yaitu setelah Indonesia Merdeka terbentuklah pola Peradilan baru di kabupaten Karo dengan sistem peradilannya

terdiri dari 3 (tiga) badan Peradilan sebagai berikut :

1. Peradilan Balai Desa diketuai oleh Penghulu, berkedudukan di Kampung-Kampung
2. Peradilan di Kepolisian diketuai oleh Camat/Kepala Lurah berkedudukan di Kecamatan-Kecamatan
3. Pengadilan Negeri diketuai oleh Jaga Bukit berkedudukan di Kabanjahe

Peradilan yang terakhir inilah yang menjadi Kepala / Ketua Pengadilan Negeri Pertama di Kabupaten Karo.

2.12.1 Visi Dan Misi Pengadilan Negeri Kabanjahe

Visi dan misi merupakan tujuan dan tugas yang di jalankan oleh Pengadilan Negeri Kabanjahe

1. Visi Pengadilan Negeri Kabanjahe
Adapun Visi dari Pengadilan Negeri Kabanjahe yaitu: Terwujudnya Badan Peradilan Indonesia Yang Agung.
2. Misi Pengadilan Negeri Kabanjahe
 - a. Menjaga kemandirian badan Peradilan
 - b. Memberikan pelayanan Hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan
 - c. Meningkatkan kualitas kepemimpinan badan peradilan
 - d. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi badan peradilan.

2.12.2. Bentuk Logo

Pada umumnya Pengadilan Negeri Kabanjahe memiliki logo, Sebab logo merupakan suatu lembaga atau tanda yang penting artinya bagi Pengadilan Negeri ataupun Perusahaan karena logo dapat menunjukkan identitas perusahaan. Berikut ini ada logo yang dimiliki oleh Pengadilan Negeri Kabanjahe.



Gambar 2.7 Logo Pengadilan Negeri Kabanjahe
(Sumber : Dokumen Pengadilan Negeri Kabanjahe IB)

Adapun Arti dari logo Pengadilan Negeri Kabanjahe tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. BENTUK :

Perisai (Jawa : Tameang)/Bulat Telur.

2. ISI :

GARIS TEPI

5 (Lima) Garis yang melingkar pada sisi luar lambang menggambarkan 5 (lima) Sila dari Pancasila.

TULISAN

Tulisan “Pengadilan Negeri Kabanjahe” Yang melingkar diatas sebatas garis lengkung perisai bagian atas menunjukkan badan, lembaga pengguna-pengguna lambang tersebut.

LUKISAN CAKRA

Dalam cerita wayang (Pewayangan), Cakra adalah senjata kresna berupa panah beroda yang digunakan sebagai senjata “Pamungkas” (Terakhir). Cakra digunakan untuk memberantas ketidakadilan.

PERISAI PANCASILA

Perisai pancasila terletak di tengah-tengah cakra yang sedang menjalankan ‘fungsinya memberantas ketidakadilan dan menegakkan kebenaran. Hal itu merupakan cerminan dari pasal 1 UU No 14 Tahun 1970.

UNTAIAN BUNGA MELATI

Terdapat 2 (dua) Untaian bunga melati Masing-masing terdiri dari atas 8 (delapan) Bunga melati, Melingkar sebatas garis lengkung perisai bagian bawah, 8 (delapan) sifat keteladanan dalam kepemimpinan (Hasta Brata).

SELOKA “DHARMMAYUKTI”

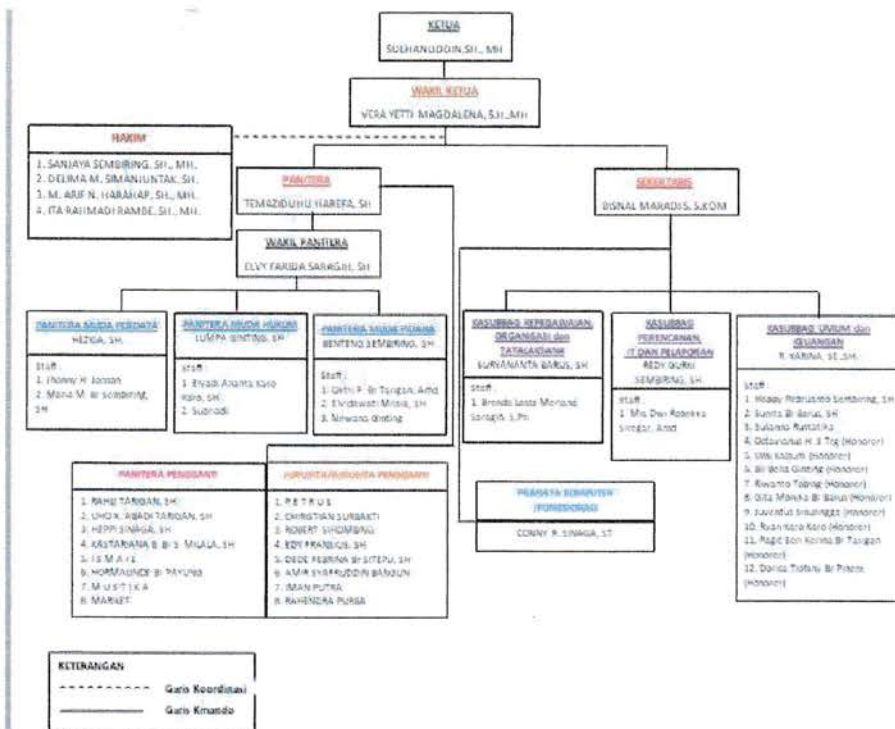
Kata “DHARMMMA” Mengandung arti BAGUS, UTAMA, KEBAIKAN. Sedangkan kata “YUKTI” mengandung arti SESUNGGUHNYA, NYATA. Jadi kata “DHARMMAYUKTI” Mengandung arti Kebaikan/Keutamaan Yang Nyata/ Yang Sesungguhnya yakni yang berwujud sebagai Kejujuran, Kebenaran, Dan Keadilan.

2.12.3. Struktur Organisasi

Organisasi adalah manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Oleh karena itu Pengadilan Negeri Kabanjahe yang bergerak dalam bidang Peradilan telah menerapkan Struktur Organisasi .

Struktur organisasi juga mencerminkan tentang gambaran dan jalur kepemimpinan serta menunjukkan hubungan wewenang dan tanggung jawab dari

setiap unit kerja dalam suatu organisasi. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisah kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana aktivitas dan hubungan yang telah di batasi. Dalam struktur organisasi Pengadilan, setiap orang pada masing masing harus menyadari bahwa keberadaannya adalah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan Pengadilan Negeri, Setiap Pegawai harus memahami jalur-jalur kerja sama, ia harus tahu dengan siapa dia harus bekerja sama dan dengan siapa tugas-tugas harus dikomunikasikan supaya tercapainya tujuan. Adapun struktur organisasi dan tanggung jawab masing-masing Pegawai bagian Pengadilan Negeri Kabanjahe Berikut ini Gambar 2.8.



Gambar 2.8 Struktur Organisasi Pada Pengadilan Negeri Kabanjahe IB

(Sumber : Pengadilan Negeri Kabanjahe IB)

BAB III
PEMBAHASAN HASIL /
PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Ruang lingkup Materi /Kegiatan

Adapun Ruang lingkup permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi layanan persidangan ini hanya dapat menentukan jadwal sidang secara online berbasis web, Persidangan perkara yang disidangkan, oleh majelis hakim yang mengadili serta panitera pengganti.
2. Layanan persidangan ini dibangun untuk dapat mengetahui jadwal sidang dimana jadwalnya dapat diketahui secara cepat dan secara otomatis melalui Website pengadilan negeri kabanjahe supaya pengunjung tidak perlu datang ke pengadilan untuk bertanya tanya langsung ke tempat.

3.2. Bentuk Kegiatan

Kerja Praktek Lapangan dilaksanakan pada Pengadilan Negeri Kabanjahe merupakan suatu pengalaman yang begitu berharga bagi penulis. Keramahan serta kerjasama yang baik dari seluruh pegawai merupakan suatu kesan yang sangat baik bagi penulis. Selama pelaksanaan Kerja Praktek Lapangan penulis diberikan kesempatan oleh pihak pengadilan untuk melaksanakan pekerjaan pada bidang Perencanaan IT & Pelaporan.

Adapun jenis dan bentuk Kegiatan kerja praktek yang penulis laksanakan selama proses Kerja Praktek Lapangan yaitu :

- a) Menata Ruang Server
 - b) Mengetik konsep cara membuat LKJiB laporan kerja instansi pemerintah
 - c) Mengetik konsep cara membuat laporan tahunan
 - d) Menyinkron database melalui server ke web
 - e) Mengetik Pembuatan Laporan Tahunan
 - f) Menata ruang PTIP
 - g) Menyusun SK Laporan realisasi anggaran belanja satuan kerja melalui KPPN dan Bun Perbulannya
 - h) Menyusun SK Satuan Anggaran negara dan hibah satuan kerja
 - i) Mempelajari cara menyinkron data kedalam server
 - j) Memastikan Sinkron data ke server sudah berjalan
 - k) Menata serta merapikan Kabel-Kabel jaringan di ruang Server
1. Kendala yang dihadapi

Kendala-kendala ataupun hambatan –hambatan serta pemecahannya yang dihadapi oleh penulis dalam melaksanakan Kerja Praktek Lapangan yaitu :
Kendala yang dihadapi oleh penulis dalam Mengetik konsep cara membuat LKJiB laporan kerja instansi pemerintah.

2. Pemecahan Masalah

Agar lebih teliti lagi dalam Mengetik konsep cara membuat LKJiB laporan kerja instansi pemerintah.

3.2.1. Teknik pengumpulan data

Teknik Pengumpulan Data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian dan referensi-referensi yang telah diperoleh. Cara cara yang mendukung untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut:

a. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian langsung pada Pengadilan Negeri Kabanjahe. Studi lapangan ini juga dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

1. Observation

Observation adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengunjungi secara langsung ke Perusahaan / instansi ke bagian Perencanaan IT & Pelaporan untuk melakukan

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab pada pegawai Pengadilan Negeri Kabanjahe pada bagian Perencanaan IT & Pelaporan. Adapun wawancara yang saya lakukan kepada pegawai Pengadilan Negeri Kabanjahe khususnya pada bagian Perencanaan IT & Pelaporan yaitu :

1. Bagaimana cara proses melayani pengunjung yang datang langsung ke pengadilan untuk menanyakan Jadwal sidang.?

2. Bagaimana sistem penjadwalan sidang yang sudah diterapkan di pengadilan negeri kabanjahe?
 3. Bagaimana cara Menentukan penjadwalan sidang?
 4. Bagaimana proses persidangan
- b. Studi Literatur

Studi Literatur (*library research*) yaitu pengumpulan data melalui buku-buku situs internet, dan catatan pada mahasiswa yang erat dan harus berhubungan dengan tema pada laporan.

3.3. Hasil Kerja Praktek

3.3.1 Analisis Sistem

Pada langkah ini dilakukan analisa terhadap proses jadwal persidangan yang sedang berjalan di Pengadilan Negeri Kabanjahe saat ini untuk mengetahui masalah yang ada, sehingga diketahui apa saja kelemahan dan kekurangan yang ditemukan. Selain itu juga dilakukan analisa terhadap interaksi-interaksi yang terdapat pada suatu sistem informasi akademik tersebut yang nantinya akan digambarkan dalam model UML, yaitu: diagram *Use Case*, Diagram *Class*, Diagram Konteks, *Data Flow Diagram* (DFD), dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

3.3.2 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang berjalan pada pengadilan yaitu

1. Ketika pengunjung datang ke kantor pengadilan kabanjahe untuk mengantarkan berkas-berkas kebagian PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu).
2. Setelah itu pegawai PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) mengantarkan berkas tersebut kebagian Panitra Muda, Panitra muda mencatat berkas pada buku register

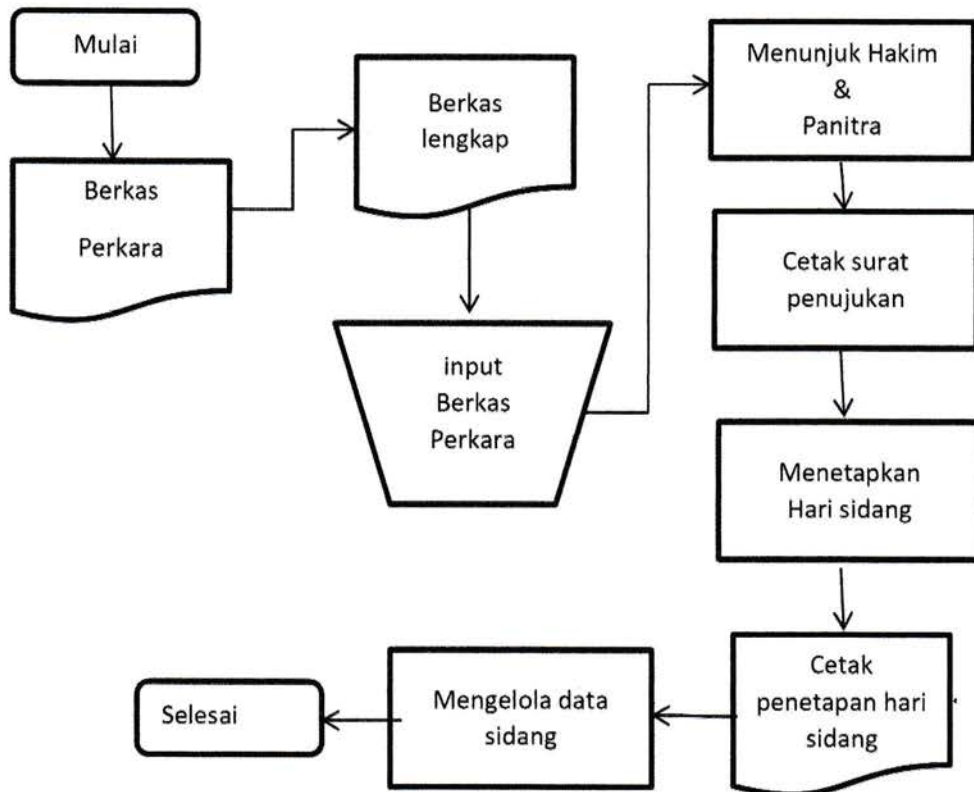
3. Setelah dicatat, panitra muda mengantarkan berkas ke bagian pidana ataupun perdata untuk menentukan berkas tersebut apakah pidana ataupun perdata, dan pegawai mengantarkan berkas tersebut kepada ketua ataupun wakil ketua
4. Setelah itu ketua menunjuk hakim dan panitra, lalu mencetak surat penunjukan, setelah itu hakim menentukan jadwal sidang. Dan hakim mengkonfirmasi kebagian informasi
5. Setelah itu bagian informasi Mengetikkan Jadwal yang ditentukan oleh hakim , lalu menempelkan di madding pemberitahuan.
6. setelah itu masyarakat datang ke pengadilan melihat jadwal sidang nya tersebut ke kantor pengadilan negeri kabanjahe.

3.3.3 Analisis Sistem Yang Diusulkan

Adapun analisis sistem yang diusulkan adalah sebagai berikut :

a. Flowchart

Berikut adalah *FlowChart* dari penelitian ini :



Gambar 3.1 *FlowChart* Pada Layanan Sidang Pada Pengadilan Negeri Kabanjahe

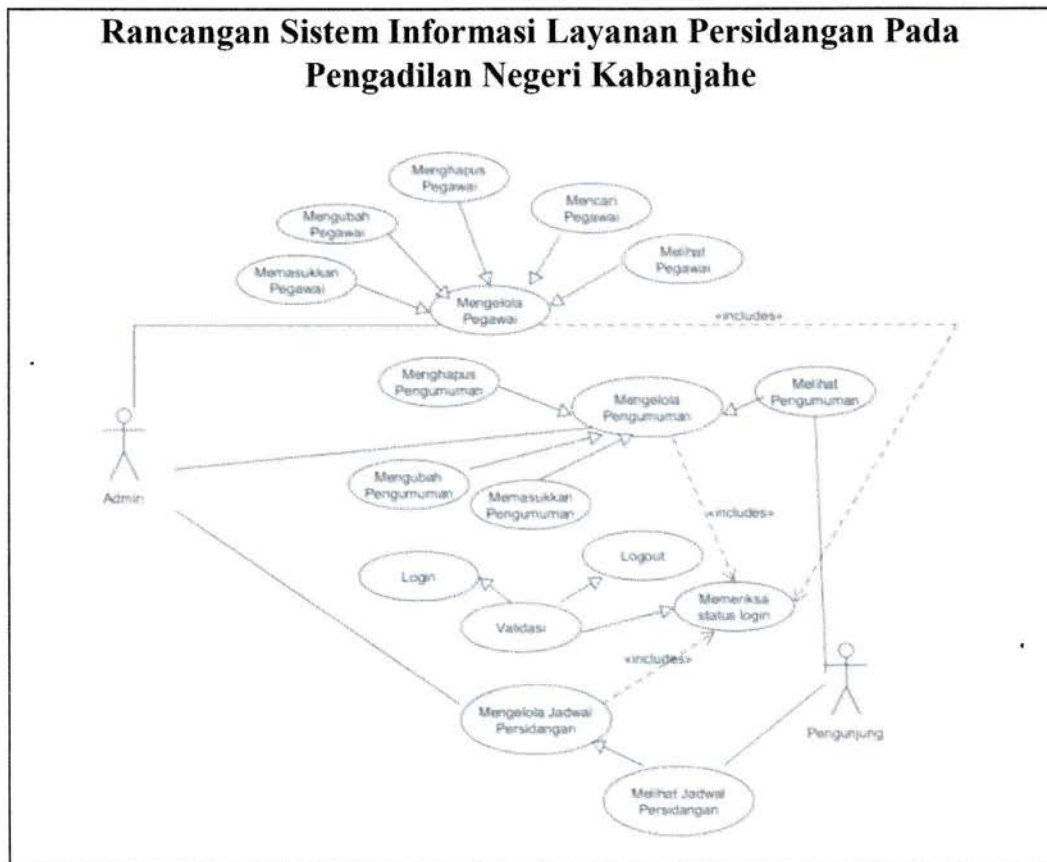
Keterangan :

- (1) Pada proses *login*, *admin* memasukkan data dan data akan diproses, data yang diproses akan masuk kedalam arsip data. Pada arsip data akan mengkonfirmasi apakah data yang dimasukkan sesuai dengan data *admin* tersebut, jika benar data akan diproses agar dapat di verifikasi oleh *admin*.

- (2) Pada proses Manajemen Perkara, *admin* memasukkan data-data perkara dan data akan diproses, setelah diproses data akan disimpan dalam arsip data. Pada proses Manajemen Perkara, *admin* juga bisa mengubah dan menghapus data perkara. *Admin* juga bisa jika hanya ingin melihat data perkara.
- (3) Pada proses Manajemen Hakim, *admin* memasukkan data-data hakim dan data akan diproses, setelah diproses data akan disimpan dalam arsip data. Pada proses Manajemen Hakim, *admin* juga bisa mengubah dan menghapus data hakim. *Admin* juga bisa jika hanya ingin melihat data hakim.
- (4) Pada proses Manajemen Panitera, *admin* memasukkan data-data panitera dan data akan diproses, setelah diproses data akan disimpan dalam arsip data. Pada proses Manajemen Panitera, *admin* juga bisa mengubah dan menghapus data panitera. *Admin* juga bisa jika hanya ingin melihat data panitera.
- (5) Pada proses Manajemen Kalsifikasi Perkara, *admin* memasukkan data-data klasifikasi perkara dan data akan diproses, setelah diproses data akan disimpan dalam arsip data. Pada proses Manajemen Kalasifikasi Perkara, *admin* juga bisa mengubah dan menghapus data klasifikasi perkara. *Admin* juga bisa jika hanya ingin melihat data klasifikasi perkara.
- (6) Pada proses Manajemen Ruang Sidang, *admin* memasukkan data-data ruang sidang dan data akan diproses, setelah diproses data akan disimpan dalam arsip data. Pada proses Manajemen Ruang Sidang, *admin* juga bisa mengubah dan menghapus data ruang sidang. *Admin* juga bisa jika hanya ingin melihat data ruang sidang.
- (7) Pada proses Manajemen Jadwal Sidang, data jadwal sidang diambil dari data yang telah dimasukkan oleh *admin*, diproses dan disimpan pada arsip data. Data yang diambil dan diproses pada jadwal sidang adalah data dari perkara, hakim, panitera, klasifikasi perkara dan ruang sidang.
- (8) Dari setiap proses yang ada, penggunjung hanya bisa melihat informasi data jadwal sidang.

b. Use Case Diagram

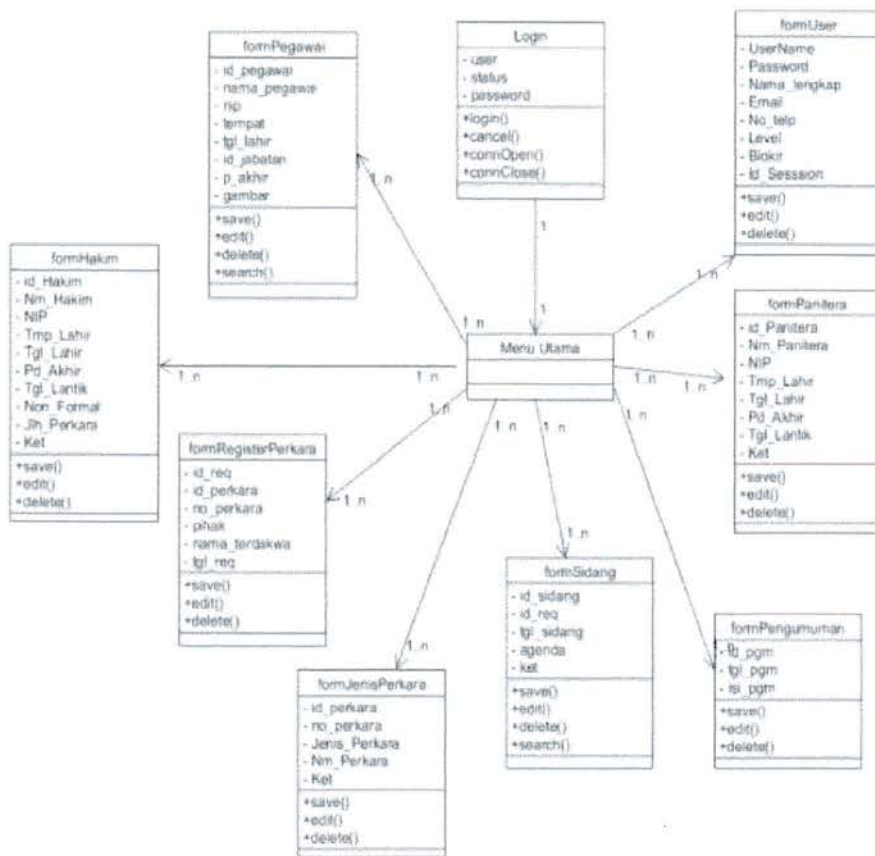
Dalam penyusunan suatu program diperlukan suatu model data yang berbentuk diagram yang dapat menjelaskan suatu alur proses sistem yang akan dibangun. Maka digambar lah suatu bentuk diagram *Use Case* pada gambar 3.2 berikut :



Gambar 3.2 Use Case Perancangan Sistem Informasi Layanan Persidangan Pada Pengadilan Negeri Kabanjahe

c. Class Diagram

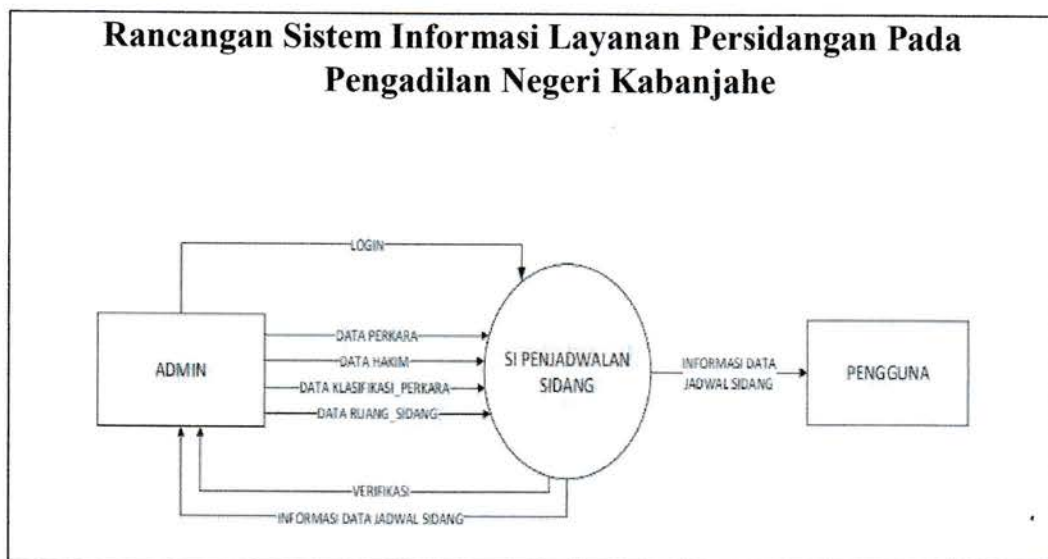
Class Diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan keputusan sebuah objek dan merupakan inti dari pembangunan dan desain berorientasi objek. Rancangan kelas-kelas yang akan digunakan pada sistem yang akan dirancang pada gambar 3.3 :



Gambar 3.3 Class diagram Perancangan Sistem Informasi Layanan Persidangan Pada Pengadilan Negeri Kabanjahe

d. Diagram Konteks

Diagram konteks yaitu sebuah diagram yang terdiri dari proses dan menggambarkan suatu ruang lingkup pada sistem yang harus kompleks, serta memperlihatkan ruang lingkup dan batas-batas suatu sistem tersebut termasuk pada sistem yang terinteraksi dengannya. Berikut gambar diagram konteks pada gambar 3.4 berikut :



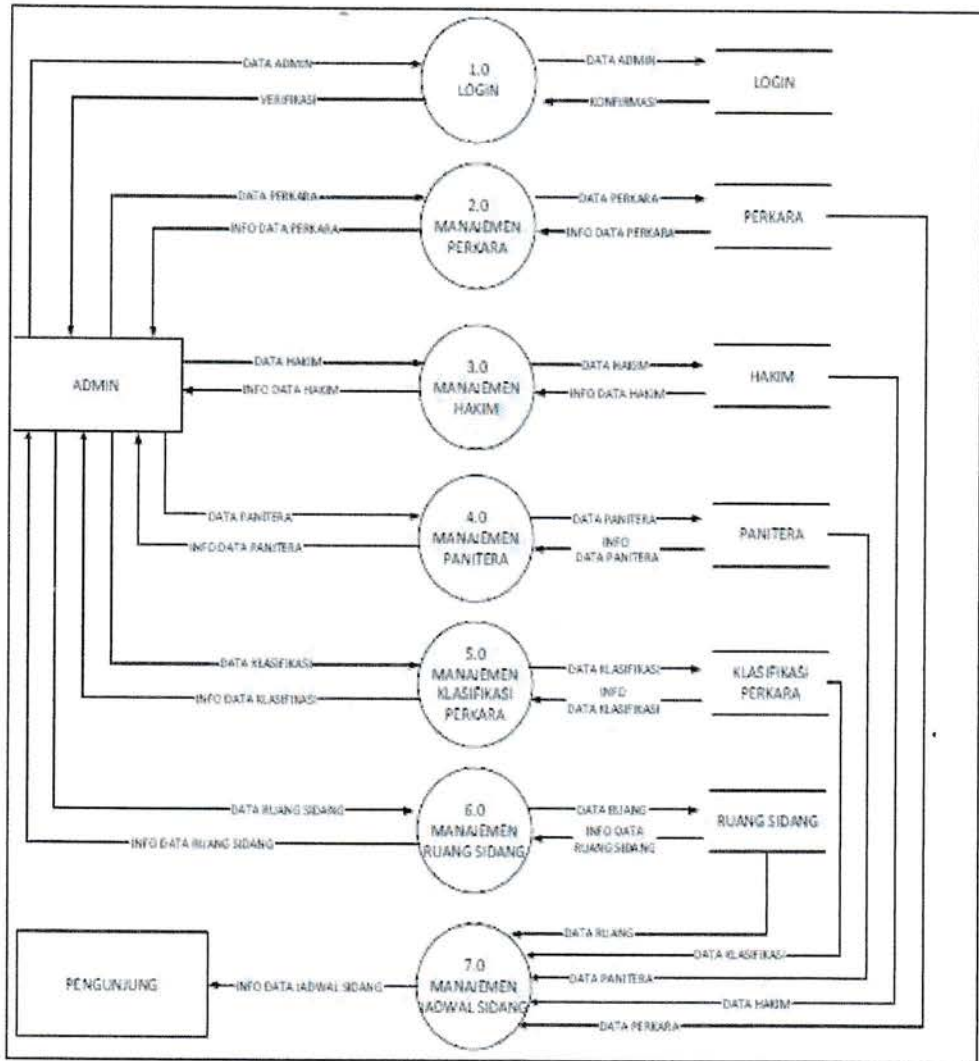
Gambar 3.4 Diagram Konteks pada Sistem Informasi Layanan Sidang Pengadilan Negeri Kabanjahe.

e. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram yaitu suatu model logika atau proses yang digunakan dalam menggambarkan dari mananya asal data dan kemana kah penempatan data yang keluaran dari sistem tersebut, dimana data disimpan, serta proses apa saja yang bisa menghasilkan datanya tersebut. Berikut ini adalah gambar dari *Data Flow Diagram*

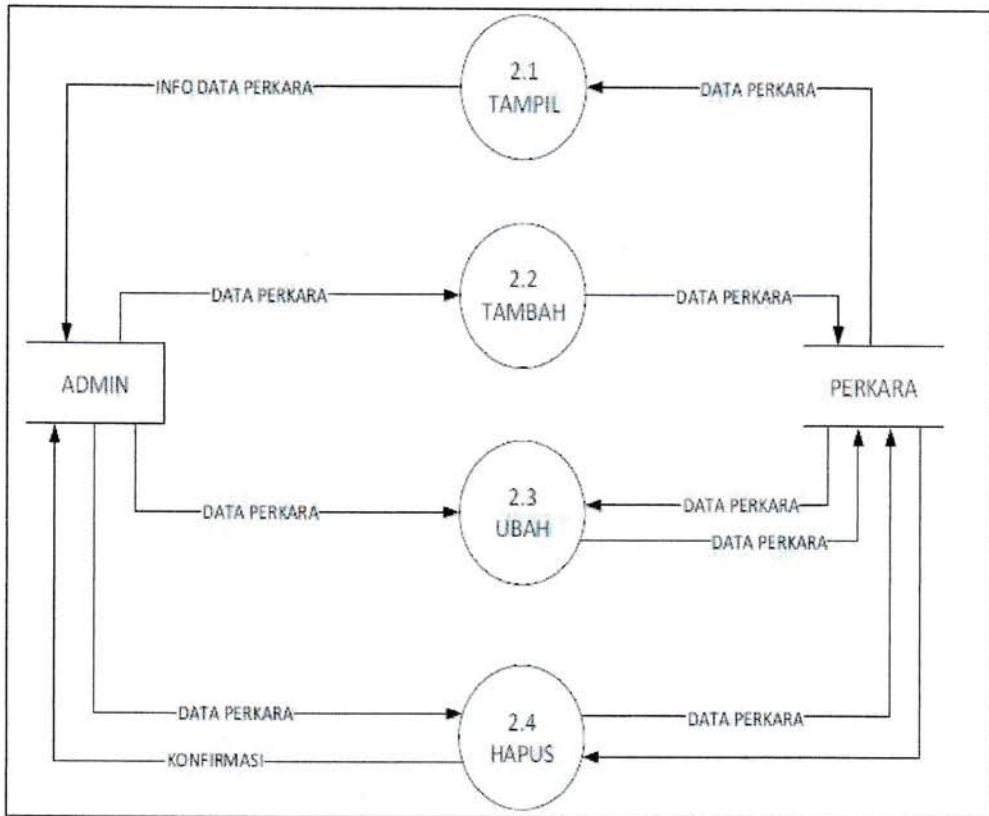
level 1 dan 2 pada layanan sidang pengadilan negeri kabanjahe dapat dilihat pada gambar 3.5 dan 3.6 berikut :

1. *Data Flow Diagram (DFD) Level 1*



Gambar III.5 Data Flow Diagram Level 1 Sistem Informasi Layanan Sidang Pengadilan Negeri Kabanjahe

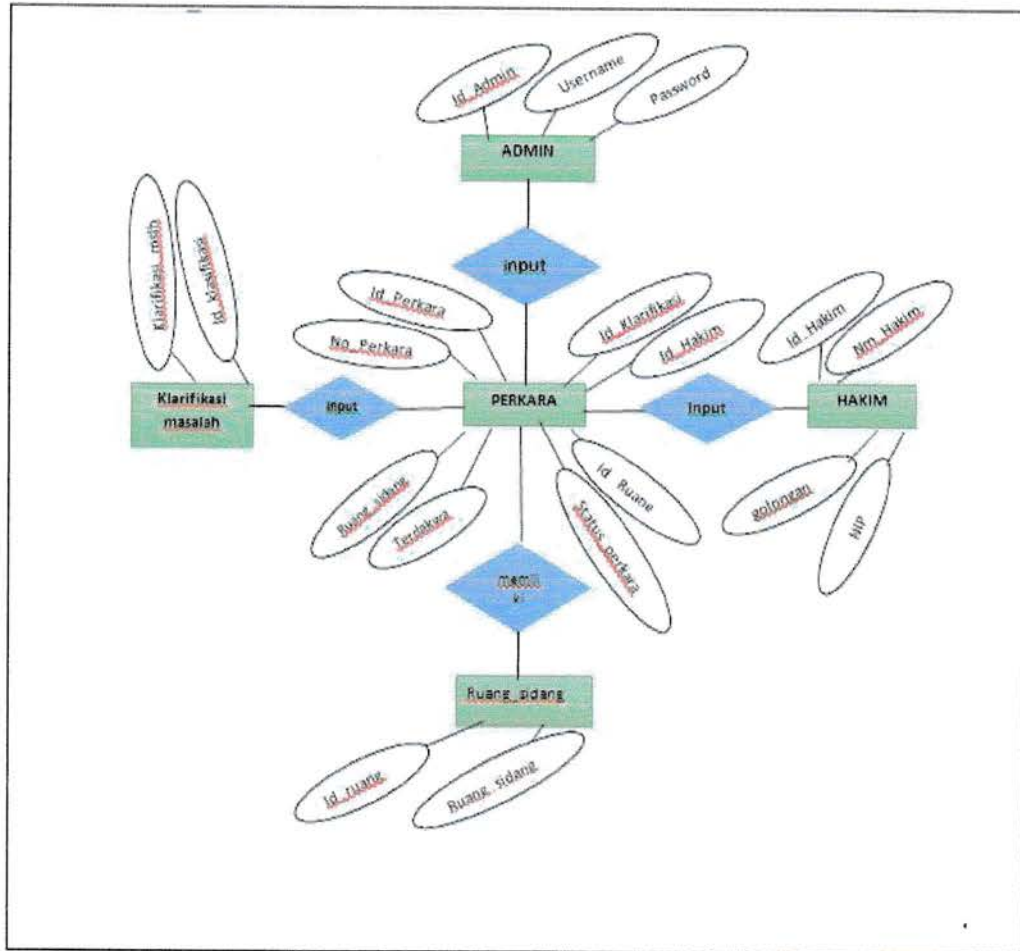
2. Data Flow Diagram (DFD) Level 2



Gambar III.6 Data Flow Diagram Level 2 Sistem Informasi Layanan Sidang Pengadilan Negeri Kabanjaha.

f. Entity Relationship Diagram (ERD)

Model *Entity Relationship Diagram* (ERD) berisi komponen atau sering disebut dengan entitas dan pada himpunan yang relasinya masing-masing harus lengkap dengan atribut-atribut untuk mempresentasikan seluruh fakta yang ditinjau sehingga dapat diketahui hubungan antara *entry-entry* yang ada pada atribut-atribut tersebut. Berikut ini adalah gambar ERD (*Entity Relationship Diagram*) dapat dilihat pada gambar 3.7 berikut :



Gambar 3.7 Entity Relationship Diagram (ERD)Sistem Informasi Layanan Sidang Pengadilan Negeri Kabanjahe.

3.3.2 Perancangan

Pada tahap ini, peneliti membuat laporan dari penelitian yang berisikan laporan penelitian terhadap masalah-masalah dan solusi yang ada pada objek yang diteliti oleh penulis yaitu Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Layanan Persidangan Pada Pengadilan Negeri Kabanjahe, teori-teori yang diambil peneliti yang dijadikan penunjang dalam penelitian, cara peneliti dalam melakukan penelitian, hasil penelitian dan analisisnya serta beberapa pelengkap dari laporan penelitian.

1. Desain Tabel Database

Berikut ini merupakan rancangan struktur tabel :

a. Struktur Tabel Data Admin

Tabel Data Admin digunakan untuk mengelola data, dan selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

Nama *Database* : laporan_kp

Nama Tabel : Admin

Primary Key : id_admin

Tabel 3.1. Tabel Admin

| Nama Field | Tipe Data | Ukuran |
|-------------------|------------------|---------------|
| Id_admin | Varchar | 20 |
| Username | Varchar | 100 |
| Password | Varchar | 50 |

b. Struktur Tabel Perkara

Nama *Database* : laporan_kp

Nama Tabel : Perkara

Primary Key : id_perkara

Tabel 3.2. Tabel Perkara

| Nama Field | Tipe Data | Ukuran |
|-------------------|------------------|---------------|
| Id_perkara | Varchar | 50 |
| No_perkara | Int | 50 |
| Tgl_sidang | Date | 30 |
| Id_klasifikasi | Varchar | 50 |
| Id_hakim | Varchar | 50 |
| Terdakwa | Varchar | 100 |

| | | |
|----------------|---------|-----|
| Status_perkara | Varchar | 100 |
| Id_ruang | varchar | 50 |

c. Struktur Tabel Klasifikasi

Nama *Database* : laporan_kp

Nama Tabel : klasifikasi

Primary Key : id_klasifikasi

Tabel 3.3. Tabel Klasifikasi

| Nama Field | Tipe Data | Ukuran |
|---------------------|-----------|--------|
| Id_klasifikasi | Varchar | 100 |
| Klasifikasi perkara | Varchar | 100 |

d. Struktur Tabel id_hakim

Nama *Database* : laporan_kp

Nama Tabel : Hakim

Primary Key : id_hakim

Tabel 3.4. Tabel Hakim

| Nama Field | Tipe Data | Ukuran |
|------------|-----------|--------|
| Id_hakim | Int | 30 |
| Nama_hakim | Varchar | 50 |
| Nip | Varchar | 30 |
| Golongan | Varchar | 50 |

e. Struktur Tabel Ruang_Sidang

Nama *Database* : laporan_kp

Nama Tabel : ruang_sidang

Primary Key : id_ruangsidang

Tabel 3.5. Tabel Ruang Sidang

| Nama Field | Tipe Data | Ukuran |
|-------------------|------------------|---------------|
| Id_ruangsidang | Varchar | 50 |
| Ruang_sidang | Varchar | 100 |

2.1 Desain *User Interface*

Perancangan *user interface* merupakan masukan yang penulis rancang guna lebih memudahkan dalam entry data. Entry data yang dirancang akan lebih mudah dan cepat dan meminimalisir kesalahan penulisan dan memudahkan perubahan. Perancangan *User Interface* tampilan yang dirancang yaitu :

A. Rancangan *Form Login*

Rancangan *form login* berfungsi untuk verifikasi pengguna yang berhak menggunakan sistem. Adapun rancangan *form login* dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut :

PENGADILAN NEGERI KABANJAHE

Username

Password

LOGIN

Gambar 3.1. Rancangan *Form Login*

B. Rancangan *Form* Tampilan Awal Admin

Halaman ini menampilkan jadwal sidang pada bulan ini dan pada bulan dan tahun yang ditetapkan. Pada data sidang yang muncul pada tampilan jadwal sidang terdapat tombol detail yang berfungsi untuk menampilkan riwayat persidangan.

LOGO PN
KABANJAHE

SISTEM INFORMASI LAYANAN SIDANG
Pengadilan Negeri Kabanjahe

Selamat Datang Casma Munte
Anda login sebagai Admin

Beranda
Perdata
Pidana
Jadwal sidang

prev

1

2

...

Next

Januari 2012

| No | No Perkara | Para Pihak | Majelis Hukum | Klasifikasi Perkara | Ruang Sidang | Aksi |
|----|---------------------------|--|--------------------------------|-----------------------------|--------------------------|--|
| 1 | 200/Pdt.G/2012/ PN Kbj | Penggugat : Dearn Tergugat : Juventus | Sanjaya Sembiring S.H | Perceraian | Ruang Sidang Cakra II | Detail + Edit Hapus |
| 2 | 123/Pid/2012/ PN Kbj | Penuntut: Tania Terdakwa : Rita | M.Arif Harahap S.H | Narkotika | Ruang Sidang Candra I | Detail + Edit Hapus |
| 3 | 543/pid/2012/ PN Kbj | Penuntut : Casma Terdakwa : Essay | Delima M Simanjuntak S.H | Pencemaran Namaa Baik | Ruang Sidang Kartika | Detail + Edit Hapus |

Gambar 3.2. Rancangan Form Tampilan Awal Admin

C. Rancangan *Form* Jadwal Sidang Perdata

| | | | | | |
|---|---|---|--------------------------------|----------------------|----------------------|
| <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; width: fit-content; margin: auto;"> LOGO PN KABANJAHE </div> | SISTEM INFORMASI LAYANAN SIDANG Pengadilan Negeri Kabanjahe Jl jamin ginting no 9 Kabanjahe Tel/fax(5463)6738290 | <div style="border: 2px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: auto;"> Gambar PN </div> | | | |
| JADWAL PERSIDANGAN PERDATA | | Senin November 2020 | | | |
| No | No Perkara | Para Pihak | Hakim | Panitra Penggugat | Keterangan |
| 1 | 234/pdt/2013/PN Kbj | Penggugat : Essay Tergugat : Reyhan | M.Arif Harahap S.H | Imam S.H | Putusan keberatan |
| 2 | 357/pdt/2012/PN Kbj | Penggugat : Rinda Tergugat : Risa | Delima M Simanjuntak S.H | Rahu Tarigan S.H | Harta Bersama |

Gambar 3.3. Rancangan *Form* Tampilan Jadwal Persidangan Perdata

D. Rancangan *Form* Jadwal Sidang Pidana

| | | | | | | |
|---|---|---|-----------------------------|------------------------|-----------------------|-------------|
| <div style="border: 1px solid black; padding: 2px; width: fit-content; margin: auto;"> LOGO PN KABANJAHE </div> | SISTEM INFORMASI LAYANAN SIDANG Pengadilan Negeri Kabanjahe Jl jamin ginting no 9 Kabanjahe Tel/fax(5463)6738290 | <div style="border: 2px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: auto;"> Gambar PN </div> | | | | |
| JADWAL PERSIDANGAN PIDANA | | Senin November 2020 | | | | |
| No | No Perkara | Terdakwa | Hakim | Panitra Pengganti | Jurusuta Pengganti | Agenda |
| 1. | 33/Pid/2011/PN kbj | Rina | Sanjaya Sembiring S.H | Heppi Sinaga S.H | Christian Surbakti | Saksi-Saksi |

Gambar 3.4. Rancangan *Form* Jadwal Persidangan Pidana.

E. Rancangan *Form* Jadwal Sidang Tilang

| LOGO PN KABANJAHE | SISTEM INFORMASI LAYANAN SIDANG Pengadilan Negeri Kabanjahe Jl jamin ginting no 9 Kabanjahe Telp/fax(5463)6738290 | Gambar PN | | |
|----------------------------------|--|------------|----------------------|---------------------|
| JADWAL PERSIDANGAN TILANG | | | | Senin November 2020 |
| No | No Perkara | Terdakwa | Panitra Pengganti | Keterangan |
| 1. | 02/PDN/Tilang/2013/ PN Kbj | Dina Laura | Mustika | Vonis Hakim |

Gambar 3.5. Rancangan *Form* Jadwal Sidang Tilang

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

Berdasarkan Pembahasan dari bab-bab sebelumnya yang telah dilakukan peneliti buat maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Dengan terciptanya Sistem Informasi layanan sidang pada bagian Penjadwalan sidang, masyarakat akan lebih mudah dalam mendapatkan informasi tentang penjadwalan melalui website Pengadilan Negeri Kabanjahe.
2. Dengan sistem ini pengunjung mendapatkan informasi jadwal persidangan pada saat itu juga mendapatkan informasi tentang penjadwalan sidang yang akan datang.
3. Pengadilan negeri kabanjahe juga lebih mudah dalam melayani masyarakat untuk menyampaikan jadwal sidang yang sudah ditetapkan, dan Admin juga dapat mengelola data seperti menghapus dan menambahkan data pada sistem.

IV.1.2. Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut pada sistem informasi layanan sidang pada Pengadilan Negeri Kabanjahe berbasis *Web*, maka dapat diberikan beberapa saran yaitu :

1. Aplikasi yang sudah dibuat sebaiknya dikembangkan lagi dalam mengelola data dalam pembuatan jadwal persidangan.
2. Sistem yang telah dibangun dapat dikembangkan dikemudian hari dengan menggunakan metode khusus dalam mengimputkan data jadwal persidangan secara akurat
3. Sestem yang dibangun dapat diterapkan dengan berbasis online.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Aulia Rahman1*, J. A. (2017). SISTEM INFORMASI PENJADWALAN SIDANG DI PENGADILAN. Vol. 2, No. 2, September 2017, 2, 180-185.*
- Sistem Informasi Berbasis Web Pada Kios. (2019). JTKSI, 34-37.*
- Sukrianto, D. (2017). PENERAPAN TEKNOLOGI BARCODE PADA PENGOLAHAN DATA. Volume 1, No.2 Oktober 2017, 1, 18-27.*
- Suyono1. (2019). Sistem Informasi Berbasis Web Pada Kios. JTKSI, Vol.02 No.01 Januari 2019, 02, 34-37.*
- Teuku Djauhari1, S. A. (2016). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI LAYANAN PERSIDANGAN PADA PENGADILAN NEGERI SENGETI. Jurnal Manajemen Sistem Informasi, 1 no.1, 53.*
- urva, siregar. (2015). pemodelan uml E-marketing minyak goreng. UML, E-marketing, PIECES, 95.*



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS TEKNIK

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 □ (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax.(061) 7366998 Medan 20223 **Kampus II** : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A, □ (061) 8225602, Fax. (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.teknik.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 9/FT.6/01.14/VIII/2020
Lamp : -
Hal : **Kerja Praktek**

4 Agustus 2020

Yth. Kepala Pengadilan Negeri Kabanjahe Kelas 1B
Jln. Letjen Jamin Ginting No.9, Kp. Dalam, Kabanjahe,
Kabupaten Karo Di
Sumatera Utara

Dengan hormat,

Dengan surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami tersebut dibawah ini :

| NO | N A M A | N P M | PROG. STUDI | JUDUL |
|----|-----------------------------|-----------|--------------------|---|
| 1 | Essay Puspita Sitopu | 178160004 | Teknik Informatika | Sistem Informasi Administrasi Pengadilan Negeri Kabanjahe |
| 2 | Dearn Br. Munthe | 178160014 | Teknik Informatika | Sistem Informasi Perkara pada Kantor Pengadilan Kabanjahe |
| 3 | Riza Aprilliani | 178160026 | Teknik Informatika | Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Umum di Pengadilan Negeri Kabanjahe |
| 4 | Novita Afrina Sari Hasibuan | 178160078 | Teknik Informatika | Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian di Pengadilan Negeri Kabanjahe |
| 5 | Casma Munte | 178160080 | Teknik Informatika | Sistem Informasi Pelayanan Hukum bagi Masyarakat Tidak Mampu pada Pengadilan Negeri Kabanjahe |

Untuk melaksanakan Kerja Praktek pada Perusahaan/Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin. Perlu kami jelaskan bahwa Kerja Praktek tersebut adalah semata-mata untuk tujuan ilmiah. Kami mohon kiranya juga dapat diberikan kemudahan untuk terlaksananya Kerja Praktek ini. Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

- Tembusan :
1. Ka. BAMAI
 2. Mahasiswa
 3. File



Dekan

Dr. Grace Yuswita Harahap, ST, MT